

Pelatihan Penguatan Pembelajaran Online Berbasis *Edmodo* Pada SMAN 12 Kota Jambi

Shynta Amalia¹, Amalia Nurhasanah², Wahyuni Fitria³, Faiqah Mahmudah⁴, Reni Andriani⁵, Netty Zurnelly⁶

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jln. Jambi-Muara Bulian KM. 16
Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi, Jambi 36363^{1,2,3,4,5,6}

Email: Shyntaramdhani@uinjambi.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Persiapan Pembelajaran Online Berbasis *Edmodo*” ini merupakan kegiatan kolaborasi antara beberapa dosen Prodi Tadris Bahasa Inggris UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan mahasiswa prodi yang dilaksanakan sebagai satu bentuk tindak lanjut kerjasama antara Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan SMAN 12 Kota Jambi. Kegiatan utama dalam program pengabdian kepada masyarakat ini ialah pelatihan pemanfaatan aplikasi *Edmodo* yang dapat digunakan sebagai media guru memberikan materi maupun membuat kuis atau ulangan bagi siswa secara interaktif sehingga menarik minat siswa. Sejumlah 60 guru mengikuti pelatihan interaktif ini. Pada akhir kegiatan ditemukan guru-guru memiliki persepsi yang positif terhadap kegiatan yang diberikan. Sebanyak 73% guru-guru yang mengikuti pelatihan menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan memberikan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Kata kunci: Pelatihan penguatan, Pembelajaran online, Aplikasi *Edmodo*

ABSTRACT

This community service activity with the theme "Edmodo-Based Online Learning Preparation Training" is a collaborative activity between several lecturers of the English Tadris Study Program at Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Study Program and the study program students, which was carried out as a form of follow-up to the collaboration between the English Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah, and Teacher Training UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi with SMAN 12 Jambi City. The main activity in this community service program is training on the use of the Edmodo application, which can be used as a medium for teachers to provide material or make quizzes or quizzes for students interactively so that it attracts students' interest. A total of 60 teachers participated in this interactive training. At the end of the activity, it was found that the teachers had a positive perception of the activities given. As many as 73% of the teachers who attended the training said that the service activities carried out were in accordance with the needs of the participants.

Keywords: Strengthening Training, Online Learning, Edmodo Application

PENDAHULUAN

Kebutuhan penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan semakin meningkat. Penyebaran Virus COVID-19 menjadi salah satu pemicu semakin meningkatnya kesadaran penggiat dunia pendidikan untuk mengaplikasikan pembelajaran berbasis

teknologi. Iwai (2020) mengungkapkan bahwa tenaga pendidik mulai menyadari akan pentingnya transformasi teknologi informasi. Tenaga pendidik mulai memanfaatkan *platform* yang memiliki fitur minim namun dapat menyampaikan materi secepat mungkin. Sejumlah besar konten dikembangkan dalam waktu yang singkat dengan tujuan agar konten yang dibuat dapat memastikan kemajuan siswa dalam proses pembelajaran. Virus Corona juga telah menyebabkan kerentanan dalam sistem pendidikan di dunia sehingga masyarakat membutuhkan sistem pendidikan yang fleksibel dan tangguh untuk menghadapi masa depan yang tidak terduga (Ali, 2020). Ali juga mengungkapkan bahwa semakin banyak pendidikan tinggi diseluruh dunia yang telah menerapkan sistem pembelajaran online.

Berkembangnya teknologi informasi yang didukung dengan kehadiran internetpun memiliki berbagai dampak positif, yang diantaranya berupa lebih dimudahkannya proses belajar mengajar antara guru dan murid atau mahasiswa dengan dosen. Berbagai macam website, aplikasi, dan bahkan media sosial dibuat oleh para *developer* untuk tujuan ini. Salah satunya adalah *Edmodo*, sebuah jaringan sosial yang terbukti sangat membantu jutaan guru dan murid dalam melakukan proses belajar mengajar.

Edmodo adalah platform education network yang berbasis *Learning Management System (LMS)* yang akan menghubungkan antar guru dan siswa bahkan sampai orang tua untuk melakukan pembelajaran online secara efektif dan efisien. Tidak hanya berkomunikasi, melalui *platform* ini guru bisa melakukan pembelajaran dengan membagikan konten baik berupa teks atau video latihan soal sampai dengan PR. *Edmodo* memiliki manfaat yang sangat luas sebagai jaringan sosial antara guru dan murid yang dapat dipantau pula oleh orang tua. Apalagi didukung dengan berbagai fitur canggih yang membuat proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan terorganisir, seperti misalnya fitur *polling, gradebook, quiz, file and links, library, assignment, award badge, dan parent code*.

Dilihat dari manfaat dan juga fitur-fiturnya, *Edmodo* merupakan pilihan yang sangat tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran online. Selain itu, *Edmodo* juga mempermudah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid. Dari segi guru, murid, maupun orang tua, semua pihak dapat diuntungkan dengan kehadiran *Edmodo*. Guru menjadi lebih mudah memberikan materi pada murid. Pengarsipan berbagai dokumen yang diperlukan untuk mengajar pun lebih terorganisir, juga materi pengajaran yang lebih luas karena dapat berbagi dengan guru-guru lainnya. Guru juga lebih mudah untuk memantau perkembangan tiap murid. Sementara itu, dari sisi murid, belajar jadi tidak monoton duduk di kelas dan mendengarkan guru menjelaskan saja.

Beberapa penelitian sudah membuktikan keunggulan *Edmodo* sebagai platform pembelajaran online. Halil (2020) dalam studinya terhadap 124 mahasiswa perguruan tinggi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Edmodo* dapat dilaksanakan secara efektif. Kepraktisan dan aksesibilitas pengguna merupakan efektivitas yang ditawarkan oleh *Edmodo*. *Edmodo* menawarkan tampilan sederhana, ragam fitur, serta mendukung berbagai jenis file. *Edmodo* juga dapat diakses meskipun dengan koneksi tidak stabil serta dapat menghemat kuota internet. Halil mengungkapkan pula bahwa kenyamanan yang diberikan oleh *platform Edmodo* mampu meningkatkan rata-rata tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran online. Siahaan (2020) juga menjabarkan hal serupa. Dari hasil studinya terhadap 47 mahasiswa perguruan tinggi program studi Bahasa Inggris, didapati bahwa penggunaan *Edmodo* memberikan dampak positif terhadap proses pengalaman belajar mahasiswa. Mahasiswa juga merasakan bahwa *Edmodo* meningkatkan keikutsertaan mereka dalam proses pembelajaran serta meningkatkan keterampilan berinteraksi. Kemudahan dalam penggunaan *Edmodo* juga memberikan efektivitas dalam proses pembelajaran dan respon yang positif dari penggunaannya. Hal ini sejalan pula dengan yang disampaikan oleh Bayne (2015) bahwa untuk membantu guru memenuhi beragam kebutuhan siswa mereka, *Edmodo* menawarkan tiga kriteria yang berguna, yaitu kegunaan, aksesibilitas, dan kompatibilitas yang menumbuhkan rasa memiliki diantara siswa.

Selain itu, Kelas *blended EFL* mendapatkan manfaat besar dari penggunaan *Edmodo* karena kemampuannya untuk memfasilitasi komunikasi intensif dan dukungan untuk berbagai bentuk pembelajaran aktif (misalnya tugas dan sumber daya terkait, diskusi rekan; kuis online; pengiriman tugas konten digital), serta kemampuan untuk menghubungkan siswa atau guru dari lokasi yang berbeda (misalnya siswa atau guru dari negara yang berbeda) (Pardede, 2017).

Namun pada prakteknya, penggunaan sistem pembelajaran berbasis online pada sekolah-sekolah menengah masih sangat minim khususnya di kota Jambi. Pemanfaatan pembelajaran berbasis online cenderung baru bagi guru-guru di tingkat sekolah menengah. Guru-guru khususnya guru SMA N 12 Kota Jambi masih membutuhkan pengutan sehingga para guru dapat secara percaya diri memanfaatkan sistem pembelajaran online untuk memfasilitasi para siswa belajar dengan lebih menarik .

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (UIN STS Jambi) pada tanggal 5 November 2021. Tim terdiri dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa TBI. Kegiatan dilaksanakan secara Luring di SMA Negeri 12 Kota Jambi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan interaktif. Sebelum kegiatan interaktif dilaksanakan, tim melakukan analisis kebutuhan dengan mewawancari para *stakeholder*. Hal ini dilaksanakan agar hasil yang diberikan benar-benar membawa manfaat bagi guru-guru serta siswa-siswa SMA N 12 Kota Jambi. Adapun peserta Kegiatan terdiri dari total 60 guru SMA N 12 kota Jambi. Guru-guru tersebut diberikan materi terkait *Edmodo*. Pemateri juga meyakinkan guru-guru akan pentingnya pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi. Setelah itu guru-guru pun dilibatkan dalam praktek langsung membuat kelas *Edmodo*, mengupload materi, melakukan interaksi kelas serta melakukan penilaian belajar. Kegiatan Pengabdian ini bersumber dari DIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penguatan pembelajaran online berbasis *Edmodo* ini dilaksanakan dilaksanakan secara luring di SMA Negeri 12 kota Jambi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan virus Covid-19. Materi yang disampaikanpun telah disesuaikan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya serta disesuaikan dengan jadwal guru-guru sekolah tersebut. Program dimulai dengan pembukaan. Ketua Progran Studi TBI memberikan arahan secara resmi terkait program yang akan dilaksanakan. Pada sesi pembukaan, diberikan pula kesempatan kepada tim pengabdian Masyarakat untuk memperkenalkan diri. Hal ini dimaksudkan agar selama sesi praktek, peserta tidak merasa canggung untuk meminta bantuan secara langsung jika mengalami hambatan sewaktu mengikuti petunjuk pengerjaan yang disampaikan oleh narasumber. Setelah pembukaan, Sesi kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran Adapun kegiatan yang dilakukan tertuang dalam tabel1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Penguatan Pembelajaran Online berbasis *Edmodo* di SMA Negeri 12 Kota Jambi

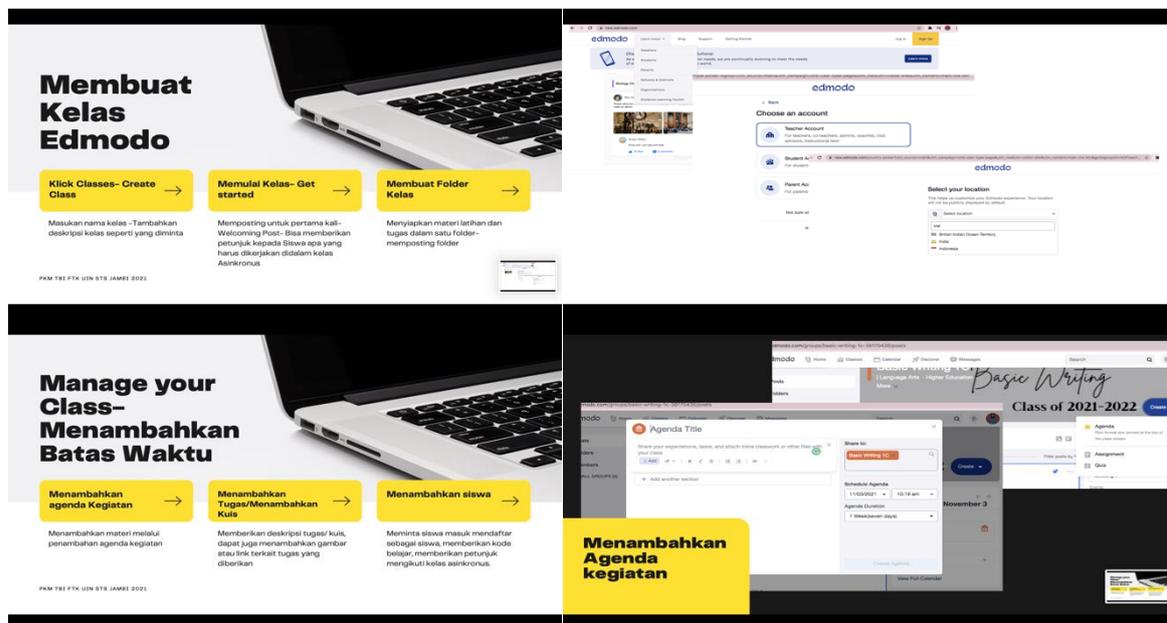
No.	Waktu	Kegiatan	Narasumber
1.	10.00 – 10.30	Pembukaan	Ka. Prodi TBI FTK UIN STS Jambi Kepala Sekolah SMA N 12 Kota Jambi
2.	10.30 – 11.30	Trend Pembelajaran di Era 4.0	Narasumber
3.	11.30 – 12.00	Materi 1: <i>Edmodo</i> sebagai Alternatif <i>Platform</i> Pembelajaran online dan fitur-fitur didalamnya	Narasumber
4.	12.00 – 13.00	Istirahat	-
5.	13.00 – 13.30	Materi 2: Paraktek membuat Akun di <i>Edmodo</i>	Narasumber Tim pengabdian TBI
6.	13.30 – 14.30	Materi 3: Praktek membuat Kelas di <i>Edmodo</i>	Narasumber Tim pengabdian TBI
7.	14.30 – 15.30	Materi 4: Praktek Mengatur Kelas- Memposting mater- Mengatur waktu- Mengupload dan menyimpan materi dalam folder	Narasumber Tim pengabdian TBI
8.	15.30 – 16.30	Materi 5: Praktek Menambahkan quiz atau tugas (penilaian)- menambahkan siswa	Narasumber Tim pengabdian TBI
9.	16.30 – 17.00	Evaluasi Kegiatan Dokumentasi	Narasumber Tim pengabdian TBI Guru- guru SMA N 12 Kota Jambi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya dengan *stakeholder*, didapati bahwa sebagian besar guru-guru telah mengenal *platform Edmodo*, namun pada prakteknya, guru-guru belum secara optimal menggunakan *Edmodo* sebagai *platform* pembelajaran daring dikelas. Hal ini pertama kali terlihat saat pemateri menyampaikan materi terkait *Edmodo*. Para peserta kegiatan terkesan tertarik dan fokus melihat fitur-fitur yang disediakan oleh *Platform Edmodo*.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Saat Materi Pengenalan *Edmodo* disampaikan

Kegiatan pelatihan ini juga dilaksanakan secara interaktif. Guru- guru membawa perangkat laptop masing-masing agar bisa langsung mempraktekkan fitur-fitur yang ada dalam *platform Edmodo*. Materi disampaikan secara menarik. Pemateri menggunakan aplikasi Canva untuk mendesain materi pelatihan. Guru-Guru dengan antusias mengikuti langkah-langkah yang disampaikan oleh pemateri.



Gambar 2. Contoh Materi Praktek Penggunaan *Edmodo*

Selain itu, selama penyampaian materi praktek penggunaan *Edmodo* mulai dari memulai *Edmodo* membuat akun, memverifikasi email, melengkapi profil pengguna, membuat kelas, Membuat folder kelas, memposting 1 pertemuan dengan menambahkan file dari folder, hingga mengatur kelas- menambahkan agenda kegiatan, menambahkan tugas/ menambahkan kuis, dan menambahkan siswa, guru-guru sangat antusias mengikuti

rangkaian program yang diberikan. Antusiasme tersebut terlihat saat Guru-guru secara aktif mengajukan pertanyaan untuk memperkuat pemahaman mereka terkait materi yang diberikan. Guru-guru juga secara konsisten memastikan bahwa apa yang mereka kerjakan telah sesuai dengan prosedur yang diajarkan. Bagi beberapa guru yang sebelumnya telah mengenal *Edmodo*, mereka juga tetap menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan. Pertanyaan yang dilontarkan terkait problem atau hambatan yang dihadapi saat penggunaan *Edmodo*. Gambar 3 menunjukkan keaktifan peserta pelatihan saat sesi praktek penggunaan *Edmodo*.



Gambar 3. Tim PKM memberikan pendampingan langsung saat sesi Praktek Penguatan Penggunaan *Edmodo*

Di akhir sesi pelatihan, tim PKM melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini diberikan dengan tujuan mengetahui kelemahan serta kelebihan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian tim PKM prodi TBI dapat dengan cermat mempersiapkan program yang lebih baik dimasa yang akan datang baik bagi SMA N 12 kota jambi sebagai mitra maupun dengan mitra lainnya yang telah menjalin kerjasama dengan prodi TBI. Tabel 2 menjabarkan hasil evaluasi yang diberikan dalam bentuk pengisian kuesioner umpan balik berupa *google form*. Kuesioner tersebut mengharuskan peserta pelatihan untuk memberikan tanggapannya terkait 3 aspek; materi pelatihan, Narasumber, Serta *Edmodo* sebagai *Platform* pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Umpan Balik Pelatihan Penguatan

No.	Pernyataan	Tanggapan		
		Tidak Setuju	Biasa Saja	Setuju
1.	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta		23.1%	76.9%
2.	Materi pelatihan dapat diterima dengan mudah		30.8%	69.2%
3.	Materi pelatihan dapat diterapkan dengan mudah		36%	64%

4.	Materi pelatihan disampaikan dengan sistematika yang jelas	3.8%	34.6%	61.5%
	<i>Aspek Narasumber</i>	Tidak Setuju	Biasa Saja	Setuju
5.	Narasumber Menguasai materi yang disampaikan		26.9%	73.1%
6.	Narasumber memberi kesempatan tanya jawab		30.8%	69.2%
7.	Narasumber menyajikan materinya dengan dengan jelas dan berurutan	3.8%	26.9%	69.3%
	<i>Pengetahuan terkait Edmodo</i>	Belum pernah		Pernah
8.	Saya sudah punya pengetahuan mengenai LMS Edmodo Sebelumnya	88%		12%
9.	Saya sudah pernah menggunakan aplikasi yang diajarkan pemateri	88%		12%
	<i>Edmodo sebagai Platform Pembelajaran</i>	Tidak setuju	Biasa Saja	Setuju
10.	Saya memprediksi, siswa akan lebih mudah belajar dengan aplikasi yang diajarkan pemateri.		48%	52%

Hasil kuesioner tersebut secara keseluruhan menunjukkan persepsi yang positif terhadap program pelatihan yang diberikan. Persepsi positif juga ditunjukkan melalui keaktifan dan antusiasme yang tinggi saat kegiatan pelatihan berlangsung. Menurut Afdhal (2015) antusiasme merupakan sikap positif dalam kegiatan pembelajaran. “Antusiasme ditandai dengan adanya respon, perhatian, kemauan, konsentrasi, dan kesadaran untuk melibatkan diri dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung” (Afdhal, 2015). Antusiasme merupakan wujud dari sikap dan persepsi yang positif (Mujahid, 2012). Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Agustina & Susanto (2017). Agustina dan Susanto mengungkapkan bahwa guru memberikan persepsi yang positif terhadap pelatihan penggunaan *Edmodo* karena *Edmodo* dapat meningkatkan kompetensi guru serta dapat mempermudah dalam proses pembelajaran.

Antusiasme peserta saat kegiatan berlangsung diperkuat dengan respon mereka terhadap pernyataan umpan balik yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memiliki kesadaran yang baik akan pentingnya penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Secara perlahan guru-guru mulai memiliki kesadaran dalam memanfaatkan *platform* pembelajaran online.

Namun beberapa tanggapan negatif terkait pelaksanaan pelatihan ini tentunya patut dikaji kembali. Hal ini tentunya merupakan kelemahan atau kendala yang seharusnya dapat diperbaiki untuk program pengabdian dimasa yang akan datang. Tanggapan negatif yang perlu diperhatikan yaitu terkait penyampaian materi. Dalam beberapa saat, ketika sesi praktek berlangsung, beberapa peserta tertinggal, namun jumlah anggota tim PKM kurang memenuhi untuk membantu setiap peserta yang bertanya. Untuk itu, kegiatan pengabdian dimasa yang akan datang hendaknya juga dapat mempertimbangkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dengan jumlah tim PKM yang mendampingi.

SIMPULAN

Dari kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan persiapan pembelajaran online berbasis *Edmodo* mendapatkan sambutan yang antusias dari guru SMAN 12 Kota Jambi yang mengikuti kegiatan ini. Materi yang disampaikan oleh dosen sangat membantu peserta pelatihan dalam mengenal aplikasi *Edmodo* lebih mendalam disertai latihan penerapannya seperti membuat ulangan dan kuis secara interaktif. Diharapkan pelatihan ini dapat membantu guru mempersiapkan proses pembelajaran siswa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, M. (2015). Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Antusiasme Belajar Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 193–200.
- Agustina, N., & Susanto, R. (2017). Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. *Jl. Udayana Kampus Tengahrosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 0362, 44–48. <http://pti.undiksha.ac.id/senapati>
- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>
- Bayne, G. A. (2015). *Asynchronous Communication Tools*. Foundations of Distance Education.

- Halil, N. I. (2020). The Effectiveness of Using Edmodo as an Online Learning Platform in Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(3), 284. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i3.316>
- Iwai, Y. (2020). 'Online Learning during the COVID-19 Pandemic: What do we gain and what do we lose when classrooms go virtual?', *Scientific American*. <https://blogs.scientificamerican.com/observations/online-learning-during-the-covid-19-pandemic/>.
- Mujahid, R. (2012). *Bangkitkan Antusiasme Anda*.
- Pardede, P. (2017). Current Studies on the Use of Edmodo in EFL Learning: A Review. *Journal of English Teaching*, 3(3), 244–258.
- Siahaan, E. B. (2020). Students' Perception of Edmodo use as a Learning Tool. *Journal of English Teaching*, 6(1). <https://doi.org/10.33541/jet.v6i1.1061>